

Peran *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Pembiayaan Mudharabah* Dan *Musyarakah* Pada *Profitabilitas*

Rihfenti Ernayani

Universitas Balikpapan

rihfenti@uniba-bpn.ac.id

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *non performing financing*, *financing to deposit ratio*, pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas pada bank syariah di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank syariah di Indonesia tahun 2014 sampai 2018. Sedangkan sampel penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 11 sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa *non performing financing (NPF)* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. *Financing to deposit ratio (FDR)* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan musyarakah Tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci *Financing to Deposit Ratio*, Mudharabah, Musyarakah, *Non Performing Financing*, Profitabilitas

I. PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Kinerja bank merupakan gambaran kondisi bank pada suatu periode tertentu yang didalamnya termasuk kondisi keuangan bank. Untuk mengukur tingkat profitabilitas maka digunakan *Return on Assets (ROA)*. Dipergunakannya ROA untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dari aset yang dananya berasal dari sebagian besar dana simpanan masyarakat (Lusiana & Rahma, 2017). Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Wibowo & Sabeni, 2013). Dengan kata lain pihak bank harus mampu meningkatkan nilai profitabilitas agar mendapat simpati dan kepercayaan nasabah sehingga nasabah bersedia menyimpan dananya. Di sisi lain dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, maka bank akan mampu bertahan dan bersaing dengan bank-bank lain (Wagiyo & Kusnindar, 2020; Zulkarnain, 2020). Ada dua faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal diukur dengan menggunakan rasio keuangan dengan menganalisis laporan keuangan yang disajikan pihak bank. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor diluar perusahaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank. Dipilihnya industri perbankan dalam penelitian ini karena kegiatan perbankan sangat berpengaruh bagi kelancaran perekonomian sektor rill. Penelitian dikhususkan pada profitabilitasnya karena profitabilitas merupakan faktor yang penting dalam perkembangan perbankan syariah. Selain itu penelitian

mengenai faktor pengaruh profitabilitas bank syariah telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, namun hasilnya tidak konsisten. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mendapatkan kejelasan.

Berikut ini pertumbuhan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan syariah periode 2014 sampai dengan 2018 sebagai berikut :

Tabel 1. *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah

Periode	2014	2015	2016	2017	2018
ROA %	0,41 %	0,49 %	0,63 %	0,63%	1,26%
Laba	822	977	1.426	1.697	3.735
Rata-Rata Total Aset	196.284	201.348	225.804	267.570	295.486

Sumber : data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas kita dapat melihat bahwa profitabilitas mengalami kenaikan. Pada tahun 2014 ROA sebesar 0,41%, pada tahun 2015 ROA meningkat sebesar 0.08% menjadi 0.49%, pada tahun 2016 meningkat sebesar 0.08% menjadi 0,63%, pada tahun 2017 ROA menetap sebesar 0.63% sedangkan pada tahun 2018 ROA mengalami kenaikan lagi sebesar 0.65% menjadi 1.28%. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Faktor yang mempengaruhi ROA diantaranya yaitu *Non Performing Financing* (NPF).

NPF merupakan aktivitas pengkreditan yang umumnya akan menghasilkan sebagian kredit yang bermasalah, yaitu yang tidak membayar kewajiban pada Bank sesuai dengan yang diperjanjikan. Beberapa penelitian terkait dari masalah diatas, menurut Munir (2018) hasil penelitian menyatakan bahwa *non performing financing* (NPF) berpengaruh positif terhadap ROA bank. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yulihapsari, Rahmatika, & Waskito (2017) menyatakan bahwa *non performing financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Selain faktor *non performing financing* (NPF) diatas, ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas yaitu *financing to deposit ratio* (FDR). Menurut Munir (2018), FDR merupakan rasio jumlah modal yang disalurkan oleh perbankan terhadap modal yang dimiliki oleh perbankan. Dengan kata lain, FDR menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyalurkan dana kepada debitur sekaligus membayarkan kembali kepada deposan dengan mengandalkan kredit yang disalurkan sebagai sumber likuiditas. Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan masalah diatas. Menurut Budihariyanto, Afifudin, & Junaidi (2018) menyatakan bahwa *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan menurut Lestari (2021), FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Faktor selanjutnya ialah Pembiayaan Mudharabah. Menurut Januari (2015), Mudharabah adalah akad diantara dua belah pihak, dimana pihak yang satu menyerahkan modal dan pihak lainnya memberdayakan modal tersebut untuk usaha, serta keuntungan yang diperoleh dibagi bersama dengan porsi bagi hasil disepakati pada saat akad. Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan masalah diatas. Menurut Aditya (2016) menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah. Sedangkan menurut penelitian Dharma & Pristianda (2018) menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor terakhir ialah Pembiayaan Musyarakah. Menurut Janwari (2015) musyarakah adalah akad antara dua pihak atau lebih untuk berserikat dalam hal modal dan keuntungan yang diperoleh. Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan masalah diatas. Menurut penelitian Nurfajri (2019) menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan menurut Romdhoni, Yozika & Rakyat (2018) pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

II. LANDASAN TEORI

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016), profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi”.

Non Performing Financing (NPF)

NPF (*Non Performing Financing*) atau NPL (*Non Performing Loan*) merupakan kredit bermasalah yang disalurkan oleh pihak perbankan kepada penerima kredit dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. Istilah NPL ditujukan kepada perbankan konvensional sedangkan NPF ditujukan pada perbankan syariah. Rasio NPF menunjukkan kinerja perbankan syariah dalam mengatur risiko pembiayaan yang dilakukan. Semakin tinggi rasio NPF berarti bahwa kredit macet yang disalurkan semakin tinggi atau manajemen pembiayaan yang dilakukan bank buruk. Begitu sebaliknya, semakin rendah rasio NPF maka kinerja bank semakin baik dalam hal pengelolaan manajemen pembiayaan (Munir, 2018).

Financing to Deposit Ratio (FDR)

Menurut Munir (2018), FDR merupakan rasio jumlah modal yang disalurkan oleh perbankan terhadap modal yang dimiliki oleh perbankan. Dengan kata lain, FDR menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyalurkan dana kepada debitur sekaligus membayarkan kembali kepada deposan dengan mengandalkan kredit yang disalurkan sebagai sumber likuiditas.

Pembiayaan Mudharabah

Menurut Janwari (2015), Mudharabah adalah akad diantara dua belah pihak, dimana pihak yang satu menyerahkan modal dan pihak lainnya memberdayakan modal tersebut untuk usaha, serta keuntungan yang diperoleh dibagi bersama dengan porsi bagi hasil disepakati pada saat akad.

Pembiayaan Musyarakah

Menurut Janwari (2015), Musyarakah adalah akad antara dua pihak atau lebih untuk berserikat dalam hal modal dan keuntungan yang diperoleh.

III. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pengertian tersebut, menunjukkan bahwa populasi bukan hanya manusia tetapi bisa juga obyek atau benda-benda subyek yang dipelajari seperti dokumen-dokumen yang dapat dianggap sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah laporan keuangan perbankan syariah yang terdiri dari 14 Bank umum syariah yang ada di Indonesia periode 2014-2018.

Menurut Sugiyono (2016), pengertian *purposive sampling* adalah sebagai berikut: “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling*. Dari hasil *purposive sampling* didapat 11 sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagian adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2016).

Uji Asumsi klasik

Menurut Kurniawan (2014), uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Data diolah menggunakan Eviews 9.

IV. HASIL

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif Data Penelitian

	ROA	NPF	FDR	MUDHARABAH	MUSYARAKAH
Mean	-0,44	2,31	7814,24	2,11	9,31
Median	0,56	2,63	89,85	4,32	3,25
Maximum	5,50	4,97	424923,5	3,09	1,30
Minimum	-20,13	0,00	71,87	0,00	0,00
Std. Dev	3,96	1,83	57284,54	6,78	2,41

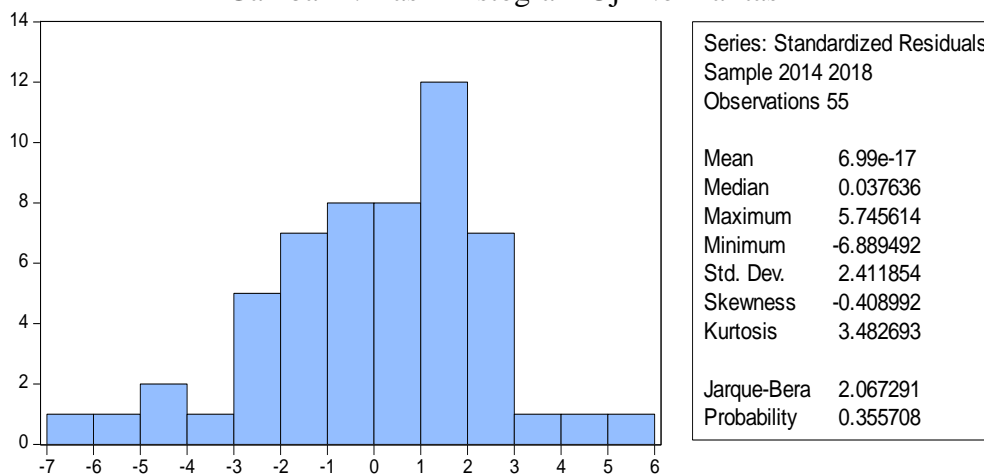
Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif data penelitian dari tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa jumlah data pada setiap variabel yaitu 55 observasi yang berasal dari 11 sampel pada perusahaan bank syariah yang ada di Indonesia periode 2014 sampai dengan 2018. Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 2 menunjukkan bahwa dari 55 observasi, data profitabilitas (ROA) berkisar antara -20,13 sampai 5,50 dengan nilai tengah (median) sebesar 0,56 dan rata-rata (mean) sebesar -0,44 dengan standar deviasi 3,96. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.2 diatas,

menunjukkan bahwa dari 55 observasi, data variabel npf berkisar antara 0,00 sampai 4,97 dengan nilai tengah (median) sebesar 2,63 dan rata-rata (mean) sebesar 2,31 dengan standar deviasi 1,83. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa dari 55 observasi, data variabel fdr berkisar antara 71,87 sampai 424.923,5 dengan nilai tengah (median) sebesar 89,85 dan rata-rata (mean) sebesar 7.814,24 dengan standar deviasi 57.284,54. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa dari 55 observasi, data variabel mudharabah berkisar antara 0,00 sampai 3,09 dengan nilai tengah (median) sebesar 4,32 dan rata-rata (mean) sebesar 2,11 dengan standar deviasi 6,78. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa dari 55 observasi, data variabel musyarakah berkisar antara 0,00 sampai 1,30 dengan nilai tengah (median) sebesar 3,25 dan rata-rata (mean) sebesar 9,31 dengan standar deviasi 2,41.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Gambar 1. Hasil Histogram Uji Normalitas



Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan histogram pada uji normalitas menunjukkan residual penelitian memiliki ketinggian antara stem yang tidak terlalu jauh antara satu dengan yang lainnya, dan pola sebaran residual dikatakan juga tidak terlalu rapat dan ada gap. Distribusi residual penelitian dapat dilihat pada hasil uji Jarque- Bera pada gambar diatas diketahui bahwa nilai Jarque-Bera sebesar 2,06 dengan probability 0,35 karena nilai profitabilitas 0,35 > dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa residual dalam model penelitian ini telah normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antar variabel indenpen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan correlation matrix. gejala multikolinieritas terjadi apabila masing-masing variabel independen yang digunakan memiliki koefisien korelasi > 0.80. Jika masing-masing variabel independen memiliki koefisien korelasi < 0.80 maka variabel independen terbebas dari masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

F-statistic	1,08	Prob. F(4,40)	0,38
Obs*R-squared	4,37	Prob. Chi-Square(4)	0,36
Scaled explained SS	2,73	Prob. Chi-Square(4)	0,60

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa nilai probability observasi R-squared yang dihasilkan adalah sebesar 0,36. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa nilai probability yang dihasilkan menunjukkan $0,36 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian baik variabel independen maupun variabel dependen yang akan dibentuk kedalam model regresi data panel telah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Hasil Uji Chow

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2,38	(10,40)	0,02
Cross-section Chi-square	25,71	10	0,00

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas cross-section Chi-Square adalah sebesar $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga model fixed effect lebih baik digunakan dibandingkan dengan model common effect.

Hasil Uji Hausman

Tabel 5. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	16,28	4	0,00

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji uji hausman pada tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai probability Chi-square adalah $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga model yang digunakan sebaiknya adalah model fixed effect dibandingkan dengan model random effect.

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Tabel 6. Hasil Estimasi Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
NPF	-2,21	0,54	-4,06	0,00
FDR	-2,20	9,80	-2,25	0,03
MUDHARABAH	1,39	2,77	0,50	0,62
MUSYARAKAH	-9,55	7,50	-0,13	0,90
C	4,64	1,35	3,44	0,00

Sumber: Data diolah, 2020

V. PEMBAHASAN

Non Performing Financing terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Suprianto, Setiawan, & Rusdi (2020). NPF dengan nilai yang tinggi akan memberikan dampak yang tidak baik pada perbankan.

Financing to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini berseberangan dengan Munir (2018); Lestari (2021) yang menyatakan FDR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini didukung penelitian Oktavia & Diana (2021); Resyarahma (2021) bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Ketidakpastian pendapatan keuntungan dan tingkat risiko yang cukup besar membuat bank cenderung kurang berminat menyalurkan pembiayaan mudharabah.

Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini didukung penelitian Jaurino & Wulandari (2017) bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa penyelesaian atas kredit yang bermasalah memang memiliki peran yang penting dalam profitabilitas perusahaan. Penanganan masalah kredit ini harus menjadi catatan penting bagi setiap perusahaan agar terjadi pelaporan keuangan yang baik serta dapat menunjang keberhasilan serta keberlanjutan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budihariyanto, Afifudin, & Junaidi. (2018). PENGARUH PEMBIAYAAN (BAGI HASIL dan JUAL BELI), FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS BANK NON DEvisa SYARIAH (Tahun penelitian 2015 -2017). *E-Jra*, 07(04), 15–25.
- Janwari, D. Y. (2015). *LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH* (A. Kamsyach, ed.). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, A. T. (2021). Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan Bumn Di Indonesia Periode 2011-2019. *Wadiah*, 5(1), 34–60. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i1.3176>
- Lestari, D. S., Nurlaela, S., & Dewi, R. R. (2021). Insentif Pajak, Bantuan Stimulus Pemerintah Pada Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kabupaten Boyolali. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 133–144. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i1.1274>
- Lusiana, & Rahma, A. A. (2017). Pengaruh Firm Size, Profitability, Audit Committee Size, Dan Auditor Opinion Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Majalah Ilmiah*, 24(1), 191–205.
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(1), 89. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.285>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprianto, E., Setiawan, H., & Rusdi, D. (2020). Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(2), 140. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i2.110871>
- Wagiyo, W., & Kusnindar, A. A. (2020). ANALISIS RATIO PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk TAHUN 2016 – 2019. *Jurnal AKTUAL*, 18(1), 48. <https://doi.org/10.47232/aktual.v18i1.54>
- Wibowo, E., & Sabeni, A. (2013). ANALISIS VALUE ADDED SEBAGAI INDIKATOR INTELLECTUAL CAPITAL DAN KONSEKUENSINYA TERHADAP KINERJA PERBANKAN | Wibowo | Diponegoro Journal of Accounting. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 2(1), 1–14. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/2273/2285>
- Yulihapsari, W. D., Rahmatika, D. N., & Waskito, J. (2017). Analisis Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Capital Adequacy Ratio (Car), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt. Bank Victoria Syariah Periode 2011-2016). *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 1(2). <https://doi.org/10.24905/mlt.v1i2.779>
- Zulkarnain, M. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 22(1), 49–54.